

BAB III METODE PENELITIAN

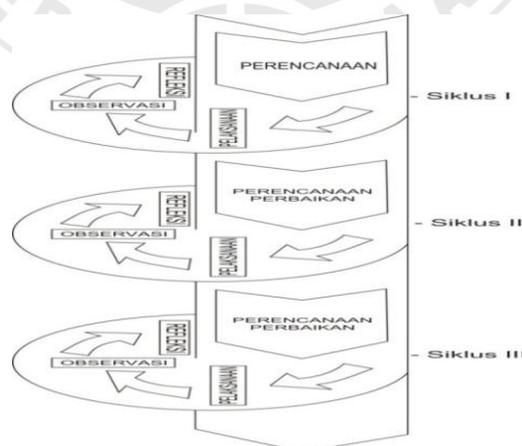
A. Metode Penelitian

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Metode penelitian tindakan kelas (PTK), dimana penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi yang belum ideal. Dalam memecahkan segala kesulitan-kesulitan untuk mengarahkan kepada hasil yang optimal, dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Menurut Kunandar (2008, hlm 46) menyatakan bahwa “PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan”.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tentang sesuatu yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran siswa dalam kemampuan *passing* atas makadigunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model spiral yang di kemukakan Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 3.1
Model Spiral Kemmis Dan Mc Taggart
(Wiraatmadja, 2006, hlm. 66)

Pada gambar di atas tampak jelas alur aktivitas penelitian tindakan kelas yang diawali dari :

- a. Perencanaan (*Plan*) yaitu perencanaan yang harus disusun secara matang.
- b. Pelaksanaan (*Action*) yaitu implementasi dan tindakan yang harus dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya. Pengamatan merupakan kegiatan mengamati mulai dari proses, sampai hasil tindakan yang telah dilaksanakan.
- c. Observasi (*observe*) dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan.
- d. Refleksi (*reflect*) merupakan kegiatan merenungi/ review/memikirkan kembali suatu yang telah ditindak sebelumnya baik dari segi proses maupun hasil sebagai upaya evaluasi yang kemudian akan ditentukan suatu perbaikan tindakan selanjutnya. Maka rencana tindakan selanjutnya mengulang serta memperbaiki dari suatu tindakan ke tindakan sampai target tercapai.

C. Prosedur Penelitian

Maka jelaslah penelitian tindakan kelas ini adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan guru terhadap pembelajaran yang telah terlaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dirasakan kurang memuaskan dan memiliki masalah dengan melakukan tindakan-tindakan tersebut. Model penelitian tindakan kelas ini digambarkan terdiri atas rangkaian empat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan berkelanjutan. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus adalah (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

1) Tahapan Rencana

- a) Menyiapkan segala sesuatu yang membantu memperlancar proses tindakan penelitian.
- b) Menyusun RPP.
- c) Perencanaan disusun untuk mempermudah tindakan penelitian.

2) Pelaksanaan Penelitian

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai skenario yang tersusun dalam RPP.
- b) Melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, inti, hingga kegiatan akhir berupa evaluasi.

3) Tahap Observasi

Merupakan tahap pengamatan terhadap proses atau hasil pembelajaran *passing* atas pada siswa yang menjadi objek. Prosedur ini dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan kenyataan yang dihadapi.

4) Tahap Refleksi

Tahapan refleksi ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan menggunakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama rekan-rekan guru dapat merevisi untuk memperbaiki penelitian tindakan kelas.

D. Subjek Dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas IV SDN Citimun I Desa Citimun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 orang siswa, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas IV SDN Citimun I Tahun Ajaran 2016/2017

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	131401001	Adelia	P
2.	131401002	Aditya Setiawan	L
3.	131401003	Amelia Jesika	P
4.	131401004	Chintami Wardhana	P
5.	131401005	Edi Junaedi	L
6.	131401007	Hari Alip Pandi	L
7.	131401008	Hayfa Zalfa Ariqoh	P
8.	131401009	Ival Rijaldi	L
9.	131401010	Kurniasari	P
10.	131401011	Lusi Solihat	P
11.	131401012	Muhamad Farhan. C	L
12.	131401013	Mamad Nurfajar. P	L
13.	131401014	Muhamad Rafly. R	L
14.	131401016	Rani Diana	P
15.	131401018	Reja Anatasya. J	P
16.	131401019	Syaripah Maulidia	P
17.	131401020	Wildan Fikriansyah.p	L
18.	131401021	Zulfa Aprianti	P
19.	131401027	Herdiansyah Futra. N	L
20.	131401028	Pasya Rahma Cantika	P

Guru juga berperan sebagai pemberi informasi atau data yang diberikan dengan proses pembelajaran bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam pembelajaran permainan bola voli mengenai gerak dasar *passing* atas. Adapun faktor yang dianalisis dari penelitian ini adalah

- a. Faktor siswa: melihat kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran permainan bola voli mengenai *passing* atas dari kegiatan pendahuluan siswa kurang menguasai sehingga belum optimal.
- b. Faktor fasilitas olahraga: melihat sarana dan prasarana olahraga yang tersedia masih terbatas.

Beberapa faktor pada saat penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi padasaat di lapangan seperti siswa tidak memperhatikan yang disampaikan oleh gururnya, pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Tempat Penelitian

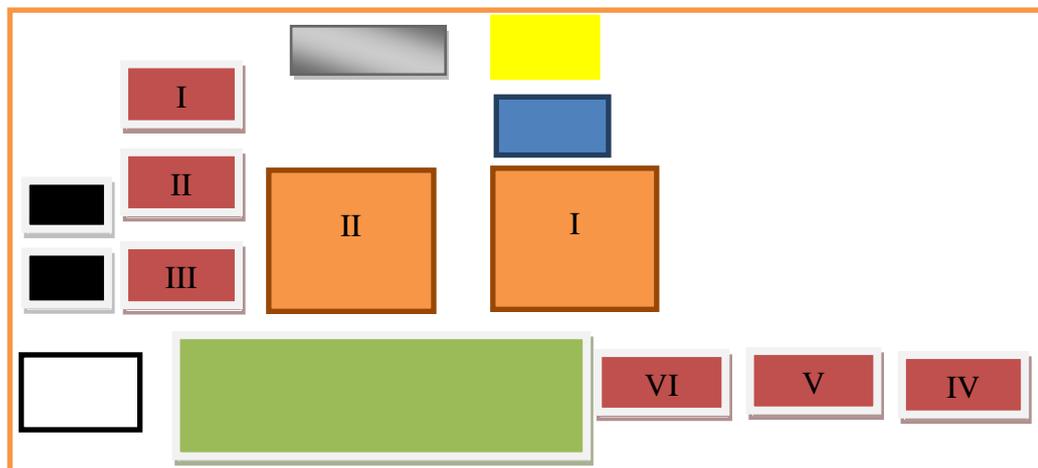
Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Citimun I Jln.Tanjung Kereta Desa Citimun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Pengambilan lokasi ini diharapkan diberi kemudahan dalam proses selama penelitan terhadap adaptasinya dengan lingkungan sekolah sekitar, selain dari yang dipaparkan di atas, adanya juga dukungan adri pihak sekolah SD tersebut dengan diadakannya penelitian ini, dapat meningkatkan kualitas belajar di SD tersebut. Berikut denah SDN Citimun I:

Gambar 3.2
Sekolah SDN Citimun I



Gambar 3.3

Denah Sekolah Dasar Negeri Citimun I



Keterangan :	Merah tua	= kelas 1-6
	Hijau	= Lapangan
	Orange I	= Ruang Kepsek
	Orange II	= Ruang Guru
	Kuning	= Dapur
	Abu-abu	= Perpustakaan
	Hitam	= Wc
	Putih	= Mesjid
	Biru	= TK

Adapun pemilihan lokasi penelitian yang ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Antar kedekatan jarak lokasi rumah peneliti terhadap SD yang di teliti
- Faktor biaya yang dikeluarkan tidak terlalu mahal dikarenakan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan terhadap peneliti.
- Masih adanya sejumlah masalah yang dihadapi oleh guru penjas tersebut dalam pelaksanaan program sekolah, khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli terhadap *passing* atas.

3. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas ini dimulai pada bulan Januari 2017 mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian serta penyusunan skripsi sampai bulan Juni. Kegiatan dipusatkan di lapangan khususnya dalam pelaksanaan,

Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan kalender akademik dan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pihak SDN Citimun I yang sebelumnya telah direncanakan. Perencanaan dimulai pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2017 dan setiap siklus dilaksanakan pada setiap hari Selasa.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2016/2017																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD	■																							
2	Pengambilan Data Awal	■																							
3	Wawancara dan Observasi		■																						
4	Pembuatan Proposal			■																					
5	Seminar Proposal				■																				
6	Revisi dan Perencanaan					■	■	■	■																
7	Pelaksanaan																								
	a. Siklus I								■																
	b. Siklus II												■												
	c. Siklus III																■								
8	Pengolahan dan Analisis Data																								
9	Penyusunan dan Revisi																								
10	Pemantapan																								
11	Sidang Skripsi																								

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar observasi ini berguna untuk mencatat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *passing* atas permainan bola voli dalam upaya meningkatkan gerak dasar *passing* atas saat proses pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Citimun I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

2. Tes

Format tes merupakan yang bertujuan sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar siswa disetiap siklusnya, yaitu untuk mengukur sejauhmana peningkatan terhadap pembelajaran permainan bola voli mengenai *passing* atas kemampuan siswa dari awal sampai akhir berhentinya tindakan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pelaksanaan kegiatan dalam melakukan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat tujuan wawancara ini untuk mengetahui pandangan, pendapat, apa saja yang dapat diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan guru dan siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Khususnya mengenai pembelajaran permainan bola voli untuk meningkatkan gerak dasar *passing* atas permainan bola voli.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memerlukan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat bantu tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data agar data yang ada tidak tercecer atau menghilang. Oleh karena itu, dibutuhkan instrumen dalam melakukan penelitian.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu :

1. Pembelajaran menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1)
 - a. Format Observasi Perencanaan

Peneliti dalam penelitian menggunakan format ini, bertujuan untuk mengukur terhadap perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam upaya merencanakan meningkatkan pembelajaran *passing* atas permainan bola voli dengan menggunakan media sasaran dinding sebagai sasaran yang diberi target.

- b. Format Observasi Pelaksanaan

Pembelajaran menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2)

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dalam hal ini kinerja guru dalam upaya melaksanakan pembelajaran *passing* atas permainan bola voli dengan menggunakan media sasaran dinding sebagai sasaran yang diberi target.

Dalam hal ini kemampuan melaksanakan pembelajaran seorang guru dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. IPKG 2 merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan pembelajaran.

2. Format tes

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dalam hal ini kinerja guru dalam upaya melaksanakan meningkatkan pembelajaran *passing* atas permainan bola voli dengan menggunakan media sasaran dinding sebagai sasaran yang diberi target.

Format tes merupakan yang bertujuan sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar siswa disetiap siklusnya, yaitu untuk mengukur sejauhmana peningkatan terhadap pembelajaran permainan bola voli mengenai *passing* atas kemampuan siswa dari awal sampai akhir berhentinya tindakan penelitian. Semua aspek yang dinilai dijumlahkan lalu dibagi dengan nilai maksimal yaitu 8 sehingga didapatkan nilai dengan kriteria ketuntasan minimal 75, jadi siswa yang mencapai nilai sama atau lebih dari 75 dinyatakan lulus dan jika kurang dari 75 dinyatakan belum lulus.

3. Format Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi mengenai permasalahan yang harus diteliti, teknik wawancara dapat dikatakan sebagai pendasaran diri pada laporan tentang diri sendiri.

Wawancara juga dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan secara langsung kepada orang yang bisa memberikan informasi pada kejadian-kejadian tersebut.

4. Format Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dan foto juga bisa dijadikan catatan lapangan karena merupakan bukti telah dilakukannya penelitian sehingga menghindari terjadinya penelitian secara fiktif atau manipulasi data dalam pelaksanaannya dialami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data.

N. Hanifah (2014, hlm. 68) menyatakan bahwa “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif”.

G. Teknik Pengolahan Data

a. Teknik Pengolahan Data Proses

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berasal dari lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, yang masing-masing memiliki skala penilaian 1 – 2 – 3 dan dilengkapi dengan deskriptor. Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka diolah dengan teknik presentase (%). Untuk memudahkan dalam melakukan interpretasi, digunakan kategori persentase Kuncaraningrat (2009, hlm. 47), adalah sebagai berikut :

Klasifikasi Interpretasi

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1 – 25 %	Sebagian kecil
26 – 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 75 %	Sebagian besar
76 – 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

b. Teknik Pengolahan Data Hasil

Data yang mencakup perolehan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang diukur berdasarkan nilai KKM yaitu 75 untuk mengukur ketuntasan.

Berikut ini merupakan pengolahan data pelaksanaan dan teknik pengolahan data untuk hasil belajar.

a. Teknik pengolahan data pelaksanaan

1) Kinerja Guru

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data untuk kinerja guru menggunakan pendekatan kualitatif, melalui interpretasi skor dan persentase indikator yang dicapai dengan target keberhasilan yang diharapkan, yaitu perencanaan 100% dan pelaksanaan 100%. Purwanto (2010, hlm. 102) rumus untuk mempermudah dalam melakukan interpretasi setiap pencapaian indikator adalah sebagai berikut :

a) Cara menghitungnya, yaitu

$$NP : \frac{R}{SM} \times 100\%$$

NP : Nilai presentase yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM: Skor maksimal ideal

100% : Bilangan tetap untuk menetapkan presentase

b) Kriteria pensekoran

(1)Presentase maksimal ideal 100%

(2)Sangat Baik (SB) : 81% - 100%

(3)Baik (B) : 61% - 80%

(4)Cukup (C) : 41% - 60%

(5)Kurang (K) : 21% - 40%

(6)Sangat Kurang (SK): 0 - 20%

2) Aktivitas Siswa

Teknik pengolahan data untuk aktivitas siswa diarahkan pada penerapan Metode kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* . Pengolahan data aktivitas siswa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengumpulan pedoman observasi aktivitas siswa. Berikut keterangan untuk pengisian skor untuk aktivitas siswa:

Skor Maksimal Ideal : 3

Kriteria pensekoran :

1. Baik (B) : 3

2. Cukup (C) : 2

3. Kurang (K) : 1

4. Sangat Kurang (SK) : 0

H. Validitas Data

Validitas diperoleh dalam suatu penelitian, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pengukuran validitas tidak menggunakan statistik. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *tringulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*.

1. *Member check*

Member check adalah melihat kembali keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi, atau wawancara, dengan cara mengonfirmasikan dengan guru maupun siswa melalui kegiatan *reflektif-kolaboratif* pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. *Member check* ini dilakukan dengan mengecek terhadap data pada siswa dan guru pada waktu kegiatan pembelajaran permainan bola voli untuk meningkatkan permainan bola voli terhadap gerak dasar *passing* atas. Pelaksanaan *member check* ini memungkinkan untuk adanya tukar pikiran antara yang ditemukan peneliti, dengan apa yang ditemukan guru atau siswa sehingga ditemukan kesesuaian. Dengan begitu temuan peneliti dapat dipertanggungjawab bahwa tidak hanya menarik kesimpulan, sepihak tetapi juga atas hasil dari temuan dari peneliti beserta guru dan siswa. *Member check* dilaksanakan pada:

- a. Hari : Selasa
- b. Tanggal : 2 Mei 2017
- c. Seluruh siswa kelas V SDN Citimun I
- d. Kepala Sekolah SDN Citimun I : Ade Kaesih,S.Pd
NIP :193610241983052004
- e. Guru Penjas SDN Citimun I : Dedeh Mulyati,S.Pd
NIP :196710081988032003

Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa daftar hadir kelas IV SDN Citimun I, nomor induk siswa, daftar I, dan jadwal pembelajaran.

2. *Tringulasi*

Triangulasi adalah kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.

Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Kegiatan yang divalidasi data :
 - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.
 - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV.
 - 3) Disesuaikan dengan kompetensi.
 - 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.

b. Waktu pelaksanaan

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Mei 2017

Tempat : Sekolah Dasar Negeri Citimun I

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan :

Kepala Sekolah : Ade Kaesih, S. Pd.

NIP : 193610241983052004

Guru penjas : Dedeh Mulyuati, S.Pd

NIP : 196710081988032003

Untuk melihat dan menganalisis selama kegiatan berlangsung terhadap *member check* yang telah dipaparkan diatas, juga peneliti untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dibuat oleh peneliti dengan membandingkan hasil yang diamati oleh mitra peneliti.

3. *Audit trail*

Audit Trail adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikan dengan dosen pembimbing I dan II dilaksanakan antara peneliti dengan dosen pembimbing I yaitu Drs.Respaty Mulyanto, M.Pd dan pembimbing II yaitu Rana Gustian Nugraha, M.Pd, guru penjas SDN Citimun I, pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2017, dan teman-teman mahasiswa. Peneliti memperlihatkan prosedur dan metode dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan sehingga dapat diketahui prosedur mana yang tepat dan metode mana yang tepat sehingga dalam pengumpulan datanya akan efektif dan efisien yang berpengaruh pada efektifitas penelitan yang dilakukan sehingga didapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

4. *Expert Opinion*

Expert Opinion yaitu yang dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan kepada pemingbing sehingga data temuan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan pengecekan ini dilaksanakan antara peneliti dengan dosen pembimbing I yaitu Drs.Respaty Mulyanto, M.Pd dan pembimbing II yaitu Rana Gustian Nugraha, M.Pd. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2017 untuk memperoleh arahan, masukan, dan

saran dalam penelitian sehingga dapat didapatkan validasi dari setiap temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan dilaksanakannya bimbingan antara peneliti dengan dosen pembimbing bisa teratur terhadap penyesuaian waktu untuk target yang dicapai oleh peneliti.

I. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat secara langsung menganalisis apa yang di amati, situasi dan suasana di kelas/di lapangan, hubungan guru dengan anak didik dan anak didik dengan teman yang lainnya.

Setelah itu peneliti melakukan analisis dan refleksi hasil tindakan belajar untuk keperluan analisis yang dilakukan untuk memeriksa tentang lembaran-lembaran pengamatan tentang catatan data temuan yang ada di kelas/di lapangan.

Sedangkan untuk menganalisis data yang disebut data kualitatif dan kuantitatif, dalam menganalisis keduanya tentu berbeda, analisis data kualitatif dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan alur, atau tabel sesuai dengan hakikat data yang dianalisis. Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif yaitu dengan statistik deskriptif untuk menemukan prosentase dan nilai-nilai rata-rata. Penyajian datanya dapat dilakukan dengan membuat tabel distribusi atau grafik.